



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

Pabrik Gula Ngadirejo merupakan salah satu Unit Usaha dari PT. Perkebunan Nusantara X yang bergerak dibidang usaha mengelola bahan baku tebu menjadi produksi utama gula SHS dengan hasil samping tetes yang digunakan sebagai bahan baku alkohol maupun spiritus untuk keperluan medis.

Pabrik Gula Ngadiredjo berdiri pada tahun 1912 oleh Perusahaan Swasta Belanda *NV HVA Nederland Verniging Handels Verniging Amsterdam*. Pada tahun 1942-1945 pabrik diambil alih oleh pemerintahan jepang yang saat itu berkedudukan di Indonesia lalu diambil kembali oleh pemerintah belanda sampai tahun 1957. Pemerintah Indonesia mengambil inisiatif untuk melakukan pengambilalihan kekuasaan seluruh perusahaan milik belanda. Tahun 1957 *NV HVA* resmi menjadi milik Indonesia sebagai Negara yang memiliki wewenang atas perusahaan yang ada dalam wilayah Indonesia. Pembangunan setelah kemerdekaan berdampak pada usaha restrukturisasi perusahaan-perusahaan peninggalan Belanda. Pada 1963 dilakukan reorganisasi perusahaan gula termasuk *NV HVA* menjadi BPU. PPN-Gula. Selanjutnya pada tahun 1968 pemerintah membentuk direksi PNP Perusahaan Negara Perkebunan sebagai usaha pematangan dalam reorganisasi perusahaan nasional. Tahun 1973, terjadi peleburan antara PNP XXI-XXII menjadi PT. Perkebunan XXI-XXII yang dimana Pabrik Gula Ngadiredjo berada didalamnya. Retrukrisasi BUMN melalui Kep. Men Kehakimam No 52 8338 HT 01.01 tanggal 11 Maret 1996, PT Perkebunan XXI-XXII Persero digabung dengan PT Perkebunan XXVII, Pabrik Karung Pecangakan, Perkebunan Tembakau Klaten menjadi PT Perkebunan Nusantara X Persero yang memiliki beberapa unit usaha. Unit usaha yang dinaungi PTPN X sejak tahun 1996 salah satunya Pabrik Gula Ngadiredjo diantara 11 Pabrik Gula lainnya.

Berdasarkan peraturan pemerintah RI no.15 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 maka diadakan PTP XXI-XXII dan PTP XIX klaten Jawa Tengah dan PTP XXVII Jember Jawa Timur digabung menjadi PTP Nusantara X(Persero



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PTPN X PG NGADIREJO KEDIRI

).Berdasarkan akte pendirian perseroan terbatas (PTPN X) dengan surat keputusan no.43 tanggal 11 Maret 1996 sesuai daftar keputusan Menteri Kehakiman RI no. C-2-8338 HT.01.01 tahun 1996, diumumkan dalam Berita RI no.81 tanggal 08 Oktober 1996.

Unit Perusahaan gula di Jawa Timur yang tergabung di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) antara lain :

1. PG. Ngadirejo, Kediri
2. PG. Toelangan, Kediri
3. PG. Watoetoelis, Kediri
4. PG. Gempolkrep, Mojokerto
5. PG. Djombang Baru, Jombang
6. PG. Tjoekir, Jombang
7. PG. Lestari, Kertosono
8. PG. Meritjan, Kediri
9. PG. Ngadiredjo, Kediri
10. PG. Pesantren Baru, Kediri
11. PG. Modjopanggung, Tulungagung

Keberadaan PG Ngadirejo memiliki beberapa manfaat yaitu diantaranya sebagai aset negara yang bernilai milyaran rupiah, perusahaan yang bergerak disektoril yang banyak tenaga kerja mulai hulu sampai hilir mengolah tanah, menanam sampai menjadi produksi gula, dan dapat menghidupi yang terlibat kegiatan di PG.Ngadirejo (karyawan, sopir truck tebu, penebang, petani tebu leveransir barang-barang ke pabrik, pemborong peralatan pabrik, penjual makanan disekitar pabrik gula dan dilahan sawah, sopir dan kernet pengambil gula, sopir dan kernet pengambil tetes, sopir dan kernet pembuang abu dan blotong, seta masyarakat sekitar).

I.2 Lokasi Pabrik dan Tata Letak Pabrik

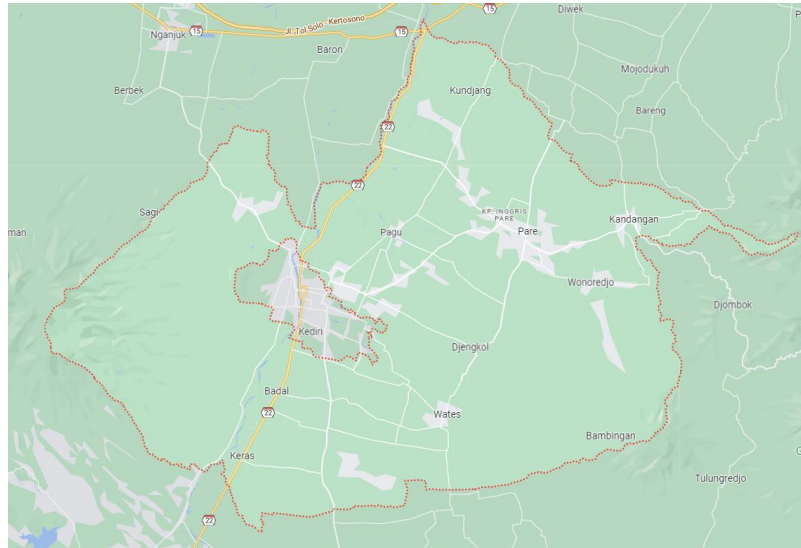
Letak Geografis PG. Ngadirejo - Kediri adalah sebagai berikut:

Desa : Jambean

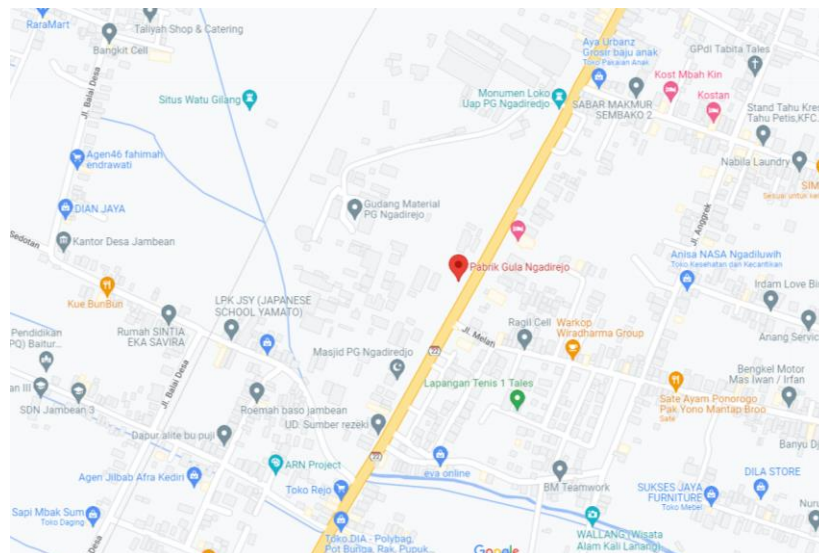
Kecamatan : Kras

Kabupaten : Kediri

Propinsi : Jawa Timur



Gambar I.1 Peta lokasi Kabupaten Kediri



Gambar I.2 Peta Lokasi PG. Ngadirejo Kediri

Dasar pemilihan lokasi PG. Ngadirejo Kediri berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomi yang optimal, yaitu:

1. Karakteristik Lokasi

Pabrik ini menempati wilayah yang memiliki tingkat kesuburan tanah kurang baik sehingga tidak cocok untuk sektor pertanian yang berarti pendirian pabrik tidak akan memakan area pertanian.

2. Ketersediaan bahan baku

Pabrik berada ditengah-tengah daerah ketersediaan bahan baku yang melimpah diharapkan mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan bahan baku yaitu tebu.

3. Fasilitas Transportasi

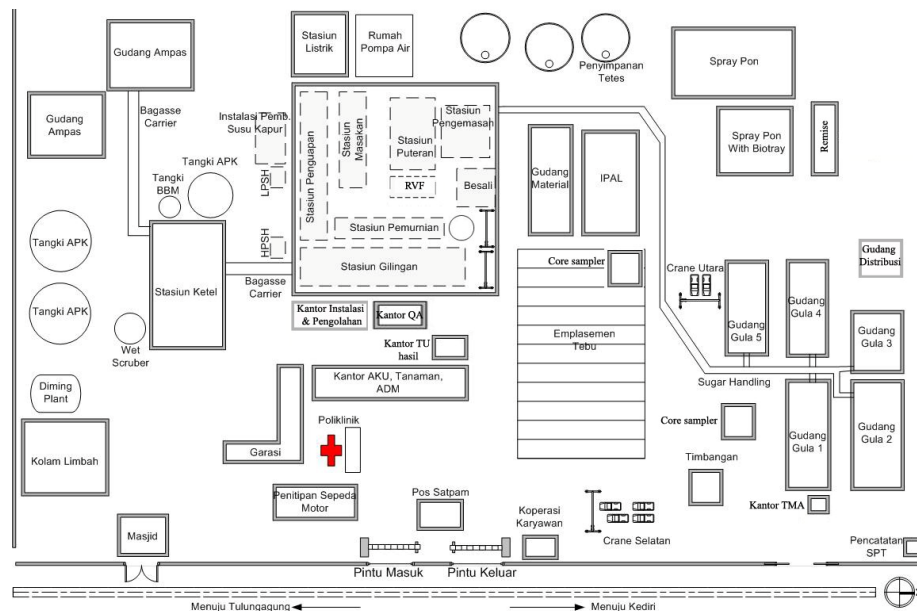
Pabrik ini dekat dengan jalan raya utama kediri – tulungagung sehingga dapat mempermudah untuk pemasukan bahan baku tebu dari berbagai daerah sekitar.

4. Ketersediaan Tenaga Kerja

Dekat dengan kota kediri dan kabupaten tulungagung yang banyak ketersediaan peralatan dan tenaga terampil.

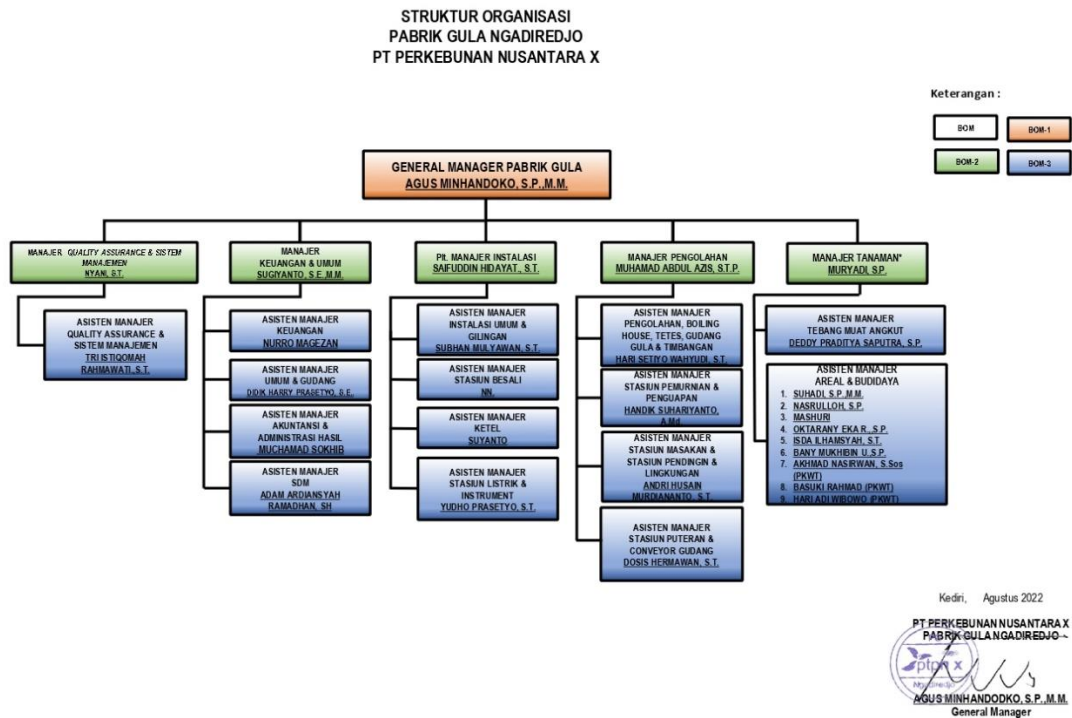
5. Keterediaan Air

Cukup dekat dengan sumber air dari aliran sungai Brantas mempermudah untuk pemasokan kebutuhan air di PG. Ngadirejo Kediri.



Gambar I.3 Plant Layout PG. Ngadirejo Kediri

I.3 Struktur Organisasi Pabrik



Gambar I. 4 Struktur organisasi PG. Ngadirejo Kediri

Pada struktur PG. Ngadirejo Kediri terdapat 5 bagian yaitu :

1. Bagian Administrasi, Keuangan dan Umum

Tugas pokok bagian A, K, dan U adalah melaksanakan kegiatan operasional di bidang administrasi yang meliputi perencanaan atau pengawasan pengendalian dan pembukuan dana sesuai dengan yang ditetapkan dalam RKAP serta melakukan pengadaan barang sesuai kebutuhan dan ketenagakerjaan yang meliputi : perencanaanm pengadaan dan perawatan serta pembinaan tenaga kerja, mengawasi *incompany training* serta penyusun, mengawasi dan mengendalikan biaya kerja.

2. Bagian Tanaman

Tugas pokok bagian tanaman adalah melaksanakan dan menangani segala kegiatan produksi tebu di kebun dan persiapan lahan, kegiatan tebang dan angkut sampai timbangan dalam rangka penyediaan dan pemasukan bahan baku tebu.



3. Bagian Instalasi

Tugas pokok bagian instalasi adalah melaksanakan kegiatan operasional di bidang mesin, peralatan, dan persiapan pemakaian selama giling dengan tujuan agar diperoleh efisiensi setinggi mungkin berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

4. Bagian Pengolahan

Tugas pengolahan adalah melaksanakan kegiatan operasional dan tebu menjadi gula berdasarkan metode-metode dan syarat-syarat pengolahan dengan tujuan agar terpenuhi kualitas dan kuantitas produksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sebagaimana kita ketahui gula pasir merupakan salah satu dari 9 bahan pokok dimana harga jualnya ditentukan oleh Peraturan Pemerintah.

5. Bagian *Quality Control*

Tugas *Quality Control* adalah mengontrol setiap bahan yang keluar maupun yang masuk dalam setiap stasiun, bahan pembantu proses, utilitas, maupun IPAL dan dianalisa dilaboratorium misalnya: NPP, nira mentah, nira kental, nira encer, ampas, blotong, air umpan *boiler* dan lain-lain. Sehingga tetap pada target yang diinginkan dalam rangka diperoleh hasil atau kualitas gula setinggi mungkin.